

ISBN: 978-602-70032-4-8

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERSEPSI IV & *Call for Papers*

**SPIRIT HUMANISME DI ERA REVOLUSI INDUSTRI
BIDANG PETERNAKAN**

Hotel Swiss Bell Makassar, 21-22 AGUSTUS 2019



KERJASA FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
DENGAN PERHIMPUNAN ILMUWAN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN INDONESIA
(PERSEPSI)



Sponsor by:



JAPEA



Diterbitkan oleh:

Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan

PROSIDIN
G

**SEMINAR NASIONAL
PERSEPSI IV
& *Call for Papers***

**SPIRIT HUMANISME DI ERA REVOLUSI INDUSTRI
BIDANG PETERNAKAN**

Hotel Swiss Bell Makassar, 21-22 AGUSTUS 2019

Penerbit:



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PERSEPSI IV
& Call for Papers**

SPIRIT HUMANISME DI ERA REVOLUSI INDUSTRI BIDANG PETERNAKAN

Penerbit

Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin

Alamat Penerbit:

Jalan Perintis Kemerdekaan Km 10, Tamalanrea, Makassar Sulawesi Selatan

Desain sampul & layout:

Basuki Hariyantyo

Copyright © Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. *All rights reserved.* Hak cipta dilindungi undang-undang.

ISBN: 978-602-70032-4-8

*Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya
dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.*

SUSUNAN KEPANITIAN

- Pelindung : Rektor Universitas Hasanuddin
- Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Peternakan Unhas
Ketua Umum Perhimpunan Ilmuwan Sosial Ekonomi Peternakan Indonesia
(Persepsi)
- Steering Copmitte : 1. Prof. Dr. Ir. Ahmad Ramadhan Siregar, M.S
2. Dr. Ir. Ikrar Mohammad Saleh, M.Sc
3. Dr. Ir. TanrigilingRasyid, M.Si
4. Dr. Ir. SofyanNurdin Kasim, M.S
5. Ir. Muhammad Aminawar, M.M
6. Dr. Palmarudi M.SU
- Reviewer : 1. Prof.Dr.Ir. Femi Hadidjah,Elly (UNSRAT)
2. Mohmmad Sugiharto, PhD (UNSUD)
3. Prof .Ir. Muhammad Yusuf, SPt,Ph.D, IPU (UNHAS)
4. Prof.Dr., Ir. James Haleyward, MS.IPU (UNAND)
5. Dr. Sitti Nurani Sirajuddin, MSi (UNHAS)
6. Dr, Ir. Aslina asnawi, SPt, MSi, IPM (UNHAS)
7. Dr. Ir. Agustina Abdullah, SPt, MSi, IPM (UNHAS)
8. Ir. Veronica Sri Lestari, M.Ec, IPM (UNHAS)
9. Vidyawati Tenrisanna, SPt, MEc, PhD. (UNHAS)
10. Prof Dr. Ir. Jasmal A. Syamsu MSi, IPU (UNHAS)
11. Prof. Dr. Drh.. Ratmawati Malaka, MSc
- Ketua : Dr. Ir. Agustina Abdullah, S.Pt., M.Si, IPM
- Wakil Ketua : Dr. Ir. Hastang, M.Si
- Sekretaris : Alimah B. Abdullah, S.Pt., M.Si
- Wakil Sekretaris : Dr. Irma Susanti, S.Pt., M.Si
- Bendahara : Dr. Siti Nurlaelah, S.Pt., M.Si, IPM
- Wakil Bendahara : MirnatulQinayah, S.Pt
- Seksi Dana : 1. Dr. Ir. Hj. St. Rohani, M.Si
2. Dr. Ir. A. Amidah Amrawaty, S.Pt., M.Si, IPM
3. Ir. Amrullah T, M.Pi
- Seksi Acara/Seminar : 1. Dr. Ir. Muh. Ridwan, S.Pt., M.Si
Dr. Syahdar baba, S.Pt., M.Si
Dr. Ir. AslinaAsnawi, S.Pt., M.Si, IPM
Aisyah, S.Pt., M.Si

Dr. Ir. SittiNurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si
VidyahwatyTenrisanna, S.Pt., M.Ec., Ph.D
Muhammad Darwis, S.Pt., M.Si

SeksiPerlengkapan : 1. Dr. Ir. Syahriadi Kadir, M.Si
2. Muhammad Erik Kurniawan, S.Pt., M.Si
3. Mursidin, S.Pt., M.Si

SeksiDokumentasi : 1. Taufik Dunia Alam, S.Pt., M.Si
2. Dian AsriUnga Mega, S.Pt., M.Si

Seksi Field Trip : 1. Ir. Ilham Rasyid, M.Si
2. Muhammad Rizal, S.Pt., M.Si
3. Dr. Ansar, S.Pt., M.Si

SeksiKonsumsi : 1. Kasmiyati Kasim, S.Pt., M.Si
JumriatySyam, S.Pt., M.Si
Ernawati Mustafa, S.Pt., M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Salam sejahtera bagi kita semua

Alhamdulillah...Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan KaruniaNYA sehingga kita bisa hadir pada acara SEMNAS PERSEPSI ke -4 di Kota Makassar yang mengambil tema “Spirit Humanisme di Era Revolusi Industri Bidang Peternakan” . Seminar Nasional PERSEPSI -4 bertujuan memperkenalkan karya ilmiah yang berkualitas di bidang peternakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan peternak, membuka wawasan tentang teknologi pada era revolusi industri di bidang peternakan, serta wadah bagi stakeholder untuk menjalin komunikasi dan *networking* pada industri, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan peternakan rakyat, serta kesempatan untuk mempresentasikan hasil riset dalam forum bersama para ahli di bidang peternakan di seluruh Indonesia. Seminar Nasional Persepsi 4 berlangsung selama dua hari yang terdiri dari dua sesi yaitu sesi peresentasi pemakalah undangan dan pada siang hari sesi pemakalah penunjang.

Seminar ini menampilkan 6 pemakalah undangan dan 104 pemakalah penunjang yang terbagi atas 1) makalah yang dipresentasikan secara oral 2) makalah yang disajikan dalam bentuk poster . Makalah berasal dari Perguruan Tinggi di wilayah Indonesia,yaitu Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanuddin, Universitas Andalas, Universitas Brawijaya, Universitas Sam Ratulangi, Universitas Jambi, Politeknik Negeri Banyuwangi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Universitas Sulawesi Barat, Universitas Muslim Maros, Universitas Negeri Manado, STIP Muhammadiyah Sinjai, dan lain sebagainya, seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Luwu . Oleh karena itu pada kesempatan ini kami atas nama pantia Semnas Persepsi IV mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah berpartisipasi mengirimkan makalah pada SEMNAS ini.

Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada :

Gubernur Propinsi Sulawesi Selatan
Rektor Universitas Hasanuddin
Walikota Makassar
Dekan Fakultas Universitas Hasanuddin
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sulawesi Selatan
Dinas Pariwisata Kabupaten Maros
PT Perkasa group
PT Jafpa Comfeed
PT Charoen Phokphand Indonesia
PT New Hope Indonesia Branch Makassar
Maiwa Breeding Center

Atas partisipasinya dan dukungan pada kegiatan ini dan tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu mendukung kegiatan ini. Mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Sesuai dengan temanya, hasil-hasil penelitian yang dihimpun dalam prosiding ini diharapkan dapat menambah informasi pengetahuan yang terkait revolusi industri pada bidang peternakan. Semoga Forum ini dapat berperan sebagai sarana informasi dalam membangun kerjasama antar institusi , pihak swasta, praktisi

peternakan, masukan dan gagasan bagi para pengambil kebijakan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternak..

Makassar Agustus 2019

Ketua Pelaksana SEMNAS PERSEPSI – 4

DR. Ir. Agustina Abdullah, SPt, MSi, IPM

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Kepanitia	iii
Kata PengantarKetua Panitia	v
Sambutan Dekan Fakultas Peternakan Unhas	vii
Sambutan Ketua PERSEPSI	vi
Daftar isi	viii

KEYNOTE SPEAKER

DIGITALISASI UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI BIDANG PETERNAKAN

<i>Ismail</i>	1-5
---------------------	-----

MAKALAH UTAMA

PERSAINGAN USAHA PETERNAKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI

<i>Ahmad Ramadhan Siregar</i>	6-13
-------------------------------------	------

ROLES OF EXTENSION ON SMALL FARMERS TO ADAPT THE DEVELOPMENT OF SMART FARMING

<i>Budi Guntoro and Nguyen Hoang Qui</i>	14-39
--	-------

PENERAPAN SMART VILLAGE SEBAGAI BEST PRACTICE DI INDONESIA

<i>Sanny Gaddafi</i>	40-52
----------------------------	-------

EKSISTENSI REVOLUSI INDUSTRI USAHA BERBASIS PETERNAKAN

<i>Audy Joinaldy</i>	53-75
----------------------------	-------

TEKNOLOGI FORMULASI PAKAN MEMASUKI ERA INDUSTRI 4.0

<i>Ferry Poernama</i>	76-84
-----------------------------	-------

MAKALAH PENDUKUNG

SOSEK 1: Kebijakan Pembangunan Peternakan/ Pertanian (Sesi Pertama)

PEMBANGUNAN PETERNAKAN SAPI POTONG KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI: KAJIAN KONDISI EKSISTING

James Hellyward dan Muhammad Reza	85-91
---	-------

MEMANTAPKAN PEMBANGUNAN NASIONAL BIDANG PETERNAKAN GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT DALAM RANGKA MEMPERKUAT KETAHANAN NASIONAL

<i>Ismartoyo</i>	92-105
------------------------	--------

MODEL PENGEMBANGAN AGROEDUWISATA BERBASIS SAPI PERAH DI DESA CENDANA KECAMATAN ENREKANG

<i>Ambo Ako, Syahdar Baba, Razak Munir dan M. Risal</i>	106-110
---	---------

4. PENGEMBANGAN PETERNAKAN SAPI POTONG BERKELANJUTAN DAN KEBIJAKAN PENUNJANG

<i>Femi Hadidjah Elly, Artise H. S. Salendu dan Malcky M. Telleng</i>	111-115
---	---------

KETERSEDIAAN LIMBAH TANAMAN PANGAN SEBAGAI PAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN BONE <i>Jasmal A. Syamsu, Sri Purwanti, Ilham Rasyid dan Sahiruddin</i>	116-118
MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM PEMELIHARAAN TERNAK SAPI POTONG DI SULAWESI UTARA <i>Jolyanis Lainawa, Fietje G. Oley dan Very L. H. Rembang</i>	119-126
7. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN BABI BERWAWASAN LINGKUNGAN <i>Artise H.S. Salendu, A. Makalew, Jolanda Kalangi, Femi H. Elly dan Malcky M. Telleng</i>	127-130
KEBERADAAN PASAR TERNAK PALANGKI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN SIJUNJUNG, SUMATERA BARAT <i>Asdi Agustar, Basril Basyar dan Ismed Iskandar</i>	131-136
MEMBANGUN INDUSTRI PETERNAKAN SAPI POTONG RAKYAT: REVIEW KEBIJAKAN DAN RANGKUMAN HASIL RISET <i>Ardie Novra</i>	137-151
STRATEGI PEMBANGUNAN PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN TANAH BUMBU <i>Zaenal Fanani</i>	152-161
11. PENENTUAN HARGA DAGING SAPI DI BALI <i>Ni Made Ayu Gemuh Rasa Astiti</i>	162-166
SOSEK 1: Kebijakan Pembangunan Peternakan/ Pertanian (Sesi Kedua)	
12. TINGKAT KONSUMSI PANGAN HEWANI DALAM ANALISIS KETAHANAN PANGAN DI DESA PARANG DALAM WILAYAH KOTA MAKASSAR <i>Ismartoyo, Syahrani Syahrir, Rohmiyatul Islamiyati</i>	167-182
13. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS KEGIATAN AGROTEKNOLOGI DI DESA TANAH HARAPAN KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN BULUKUMBA <i>Muhammad Anshar dan Rahmiati</i>	183-189
POTENSI RUMAH TANGGA UNTUK PEMELIHARAAN SAPI POTONG PADA WILAYAH AGROEKOSYSTEM PERKEBUNAN DI SUMATERA BARAT <i>Asdi Agustar, Jafrinur dan Irsan Rias</i>	190-193
15. ANALISIS POTENSI WILAYAH PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA DI KABUPATEN PINRANG <i>St. Aisyah</i>	194-199

TEKNOLOGI DAN INOVASI PETERNAKAN SAPI POTONG DI INDONESIA: TINJAUAN UMUM <i>Vidyahwati Tenrisanna</i>	200-205
REPOSISI PENDEKATAN PERSPEKTIF BALANCE SCORECARD PADA SISTEM KEMITRAAN AGRIBISNIS AYAM BROILER DI SULAWESI SELATAN <i>Muh. Ridwan</i>	206-212
TINGKAT PERKEMBANGAN SAPI POTONG HASIL SISTEM BAGI HASIL ANTARA PETERNAK DENGAN PERGURUAN TINGGI <i>Sitti Nurani Sirajuddin, Hastang, Veronica Sri Lestari dan Rosmawati</i>	213-216
KAJIAN ASPEK KEMISKINAN MELALUI KEGIATAN HUTAN TANAMAN RAKYAT INTEGRASI TERNAK LEBAH MADU <i>Syaiful Amir, Ahmad Ramadhan Siregar dan Muhammad Arsyad</i>	217-224
STUDI PENDAHULUAN: EKSTERNALITAS PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG <i>Alima Bachtiar Abdullahi, Ahmad Ramadhan Siregar, Wempie Pakidding dan Mahyuddin</i> .	225-234
21. POLA KONSUMSI BAHAN PANGAN ASAL HEWANI <i>Abd. Rahman, Veronica Sri Lestari dan Siti Nurlaelah</i>	235-245
SOSEK 2: Pemasaran, Keuangan Kemitraan, Dan Kewirausahaan (Sesi Pertama)	
22. ANALISIS PERMINTAAN DAGING SAPI PADARUMAHTANGGA DI WILAYAH PERDESAAN PROPINSI JAWABARAT <i>Jafrinur</i>	246-256
23. KINERJA RANTAI NILAI KEMITRAAN SAPI POTONG BERBASIS FINANSIAL TECHNOLOGY <i>Dwi Yuzaria</i>	257-263
24. ANALISIS PEMASARAN SUSU KAMBING PE STUDI KASUS DI UD MADUKARA BUMIAJI KOTA BATU <i>Budi Hartono, Anie Eka Kusumastuti dan Luthfi Husni Darmawan</i>	264-269
25. FAKTOR SOSIAL EKONOMI PENENTU PENGUSAHAAN PETERNAK DOMBA PADA MASYARAKAT PERTANIAN PEDESAAN <i>Andre Riviana Daud, Sondaikusumajaya, Cecep Firmansyah, Achmad Firman</i>	270-274
ANALISIS POLA KEMITRAAN USAHA TERNAK BROILERSYSTEM OPEN HOUSE DI KABUPATEN KEDIRI <i>Nanang Febrianto</i>	275-278

FUNGSI SOSIAL DAN NILAI EKONOMI KERBAU BAGI MASYARAKAT PULAU MOA PROVINSI MALUKU <i>Jomima Martha Tatipikalawan, Sudi Nurtini, Endang Sulastri dan Tri Satya Mastuti Widi</i>	279-284
28. KINERJA BANK SYARIAH DALAM UPAYA MENSEJAHTERAKAN PETERNAK AYAM RAS PETELUR <i>Jaisy Aghniarahim Putritamara</i>	285-290
PEMANFAATAN E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PENJUALAN PRODUK MADU STANDARD INTERNASIONAL (STUDI DI PT. KEMBANG JOYO, KABUPATEN MALANG) <i>Dewi Masyithoh, Sangidil Kudri dan Bambang Ali Nugroho</i>	291-299
30. ANALISIS EKONOMI PETERNAKAN BROILER DENGAN PEMBERIAN SERAT KASAR YANG BERBEDA DALAM RANSUM <i>Lidya S. Kalangi, Yohannis L. R. Tulung, Jola J.M.R. Londok dan Mursye N Regar</i>	300-304
31. ANALISIS RANTAI PASOK DAN PENDAPATAN USAHATERNAK AYAM KAMPUNG <i>Umi Wisaptiningsi, Siti Azizah, Anie Eka Kusumastuti, Jaisy Aghniarahim Putritamara</i>	305-312
32. FAKTOR DETERMINASI KONSUMSI PRODUK DAGING PADARUMAH TANGGA DI YOGYAKARTA <i>Mujtahidah Anggriani Ummul M</i>	313-316

Sosok 2: Pemasaran, Keuangan Kemitraan, Dan Kewirausahaan (Sesi Kedua)

MANFAAT EKONOMI PENGGUNAAN BIOGAS PADA MASYARAKAT PETERNAK SAPI PERAH DI JAWA TIMUR <i>Rizki Prafitri dan Anie Eka Kusumastuti</i>	317-323
KINERJA USAHA SAPI BALI PADA KLASER PEMURNIAN DI KABUPATEN BARRU SULAWESI SELATAN <i>Ikrar Mohammad Saleh, Siti Nurlaelah, Sitti Nurani Sirajuddin, A. Amidah Amrawaty, Aslina Asnawi, Haerati dan Indra Wirawan</i>	324-334
DAMPAK INTEGRASI KAKAO-KAMBING TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI <i>Rahmaniah H. M., Qaisar, Taufik Duniaalam Khalik dan Marsudi</i>	335-341
EKSISTENSI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SEBAGAI LEMBAGA PEMBIAYAAN INFORMAL BAGI PETERNAK SAPI POTONG DI PEDESAAN <i>Aslina Asnawi, A. Amidah Amrawaty dan Nirwana</i>	342-346
OPTIMALISASI PEMANFAATAN SEKAM PADI SEBAGAI PUPUK ORGANIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN PENGGILINGAN PADI SEMI KONVENSIONAL DI KECAMATAN LALABATA KABUPATEN SOPPENG <i>We Rawe Angka, Herdiana dan Irma Susanti S</i>	347-350

PEDAGANG PERANTARA (MIDDLEMAN) DALAM TATANIAGATEDONG
BONGA DI KABUPATEN TORAJA UTARA
Erna Sriwahyuningsih M, Arman, Sitti Nurani Sirajuddin dan N. Sari Saudi 351-354

ANALISIS PENGARUH FAKTOR PEMASARAN, PERANLEMBAGA DAN MOTIVASI
TERHADAP PERUBAHANPERILAKU PETERNAK PADA USAHA PETERNAKAN
ITIK DIKELURAHAN PESURUNGAN LOR KOTA TEGAL
*Taufik Dunialam Khaliq, Rahmaniah H. M., Nursaidah S dan Marsudi dan
Deka Uli F*355-361

PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN PETERNAK YANGMELAKUKAN SISTEM
KEMITRAAN USAHA SAPI POTONG
*St. Rohani, Ahmad Ramadhan Siregar, Tanrigiling Rasyid, Muhammad Darwis dan
Muhammad Erik Kurniawan* 362-368

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN
TERHADAPPELAYANAN RESTORAN CEPAT SAJI
M. Ikhsan Rias 369-376

Sosek 3: Penyuluhan, Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengabdian Pada Masyarakat (Sesi Pertama)

PEMBERDAYAAN PETERNAK MELALUI PEMBUATAN PAKAN AMONIASI DAN
SILASE TERNAK SAPI DI KELURAHAN PANGOLOMBIAN KOTA TOMOHON
Sony A.E.Moningky, Lidya S. Kalangi dan Ingriet D. R. Lumenta 377-381

MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENYULUH PETERNAKAN SAPI
POTONG DI KABUPATEN MINAHASA
Judy Mathilda Tumewu dan Jolyanis Lainawa 382-387

TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI SUMBER MAKMUR
NGANTANG DALAM PELAKSANAAN DAIRY DEVELOPMENT SHARING
PROJECT (DDSP) PT. NESTLE
Anie Eka Kusumastuti, Bambang Ali Nugroho dan Augi Hilandri Maytama 388-391

PENILAIAN (ASSESSMENT) PETERNAK SAPI PO KEBUMEN TERHADAP
KINERJA PENYULUH PETERNAKAN
*Mochamad Sugiarto, Oentoeng Edy Djatmiko, Syarifuddin Nur, Alief Einstein,
Yusmi Nur Wakhidati* 392-396

46. ANALISIS PENYULUHAN USAHA PETERNAKAN SAPI DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN IPA (IMPORTANT PERFORMANCE ANALYSIS) KNOWLEDGE-BASED
RESOURCES DI KECAMATAN KAWANGKOAN
Anneke Katrin Rintjap, Meiske L. Rundengan, Tilli Lumy dan Jeane Pandey 397-403

47. RITUAL WEWALUNGAN TAWUR TABUH HINDU DI PURA BESAKIH,
BALI, INDONESIA.
Nyoman Suparta, Dewa Komang Tantra, I Nyoman Suarka 404-414

TINGKAT ADOPSI IBU RUMAH TANGGA TERHADAP TEKNOLOGI DAGING (STUDI KASUS: DI DESA TALAWAAN KECAMATAN TALAWAAN) <i>Merry A.V. Manese dan Nansi Margret Santa</i>	415-418
PENINGKATAN KEMAMPUAN KELOMPOK IBU-IBU PENGAJIAN DALAM MENGOLAH TELUR BEBEK MENJADI TELUR ASIN DENGAN METODE KERING (DRY PACKING) DI KELURAHAN AIR MADIDI ATAS KABUPATEN MINAHASA UTARA <i>Afriza Yelnetty, Rahmawaty, Lenda Karisoh dan Wapsiaty Utiah</i>	419-423
SOCIAL CAPITAL IDENTIFICATION ON FARMER GROUP (CASE STUDY ON THE MAESO SURO BUFFALO FARMER GROUP IN JATI DISTRICT, KUDUS REGENCY) <i>Siti Azizah dan M. Irfan Mahyuddin</i>	424-429
TINGKAT PENGETAHUAN PETERNAK SAPI POTONG TENTANG PAKAN FERMENTASI DI DESA MASAGO KECAMATAN PATIMPENG, KABUPATEN BONE <i>A.Amidah Amrawaty, St. Nurani Sirajuddin, Jamila, Rosnawaty</i>	430-440

**Sosek 3: Penyuluhan, Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengabdian Pada
Masyarakat (Sesi Kedua)**

PERILAKU PETERNAK TERHADAP PROGRAM UPAYA KHUSUS SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING DI KECAMATAN BARRU <i>Muhammad Aminawar, Tanrigiling Rasyid, Ahmad Ramadhan Siregar, Amrullah Tahagnaca dan Muhammad Darwis</i>	441-448
PERSEPSI PETERNAK TERHADAP PROGRAM UPAY KHUSUS SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING <i>Tanrigiling Rasyid, Ahmad Ramadhan Siregar, Muhammad Aminawar, Amrullah Tahagnaca dan Muhammad Darwis</i>	449-452
54. PROFIL MODAL SOSIAL DAN TINGKAT PARTISIPASI PETERNAK SAPI POTONG PROGRAM PUAP DI KABUPATEN SINJAI, SULAWESI SELATAN <i>Mohammad Erik Kurniawan, Khaeruddin dan Syamsiar Amin</i>	453-457
55. TINGKAT KEMAMPUAN PETERNAK DALAM MEMELIHARA SAPI POTONG DI KECAMATAN PATIMPENG <i>Hastang, St. Rohani, Siti Nurlaelah dan Muhammd Darwis</i>	458--462
56. PARTISIPASI PETERNAK PADA PROGRAM UPAYA KHUSUS SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING DI KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU <i>Amrullah Tahagnaca, Tanri Giling Rasyid, Ahmad Ramadhan Siregar, Muhammad Aminawar dan Muhammad Darwis</i>	463-467
57. <i>KNOWLEDGE-BASED RESOURCES</i> UNTUK PENGEMBANGAN USAHA TERNAK AYAM BURAS DI PEDESAAN <i>Palmarudi, Yusni dan Veronica Sri Lestari</i>	468-477

PKM PETERNAKAN TERPADU MENUJU MANDIRI PANGAN DESA LANCA KECAMATAN TELLUSIATTINGE KABUPATEN BONE <i>Anie Asriani, Rohmiyatul Islamiyati dan Fachirah Ulfa</i>	478-481
PERSEPSI PETERNAK SAPI POTONG TERHADAP UREA MOLASES BLOCK SEBAGAI PAKAN TAMBAHAN <i>Veronica Sri Lestari, Djoni Prawira Rahardja dan Ikra Mohammad Saleh</i>	482-486
PENERAPAN CUSTOMER SATISFACTION INDEX (CSI) PADA KUALITAS PELAYANAN ASURANSI USAHA TERNAK SAPI (AUTS) DI KECAMATAN MANUJU KABUPATEN GOWA <i>Aulisani Annisa, Muh. Ridwan dan Tanri Giling Rayid</i>	487-493
PREFERENSI KONSUMEN DAN STRATEGI PEMASARAN BAKSO DI KABUPATEN BULUKUMBA <i>Agustina Abdullah, Aslina Asnawi, Syahdar Baba, Syahriadi Kadir, Muh. Ridwan</i>	494-501
PENINGKATAN PENGETAHUAN KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN TERNAK ITIK DI DESA MADELLO KECAMATAN BALUSU KABUPATEN BARRU <i>Kusumandari Indah Prahesti, Aslina Asnawi, Sitti Nurani Sirajuddin</i>	502-505
ANALISIS SALURAN DAN MARJIN PEMASARAN <i>DAY OLD DUCK</i> (DOD) DI KABUPATEN SIDRAP <i>Fandari, A.F.E., Siregar, A.R., Kasim, K.</i>	506-510
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN KAMBING DI KABUPATEN MAJENE <i>Suhartina, Susanti S Irma, Hikmawaty</i>	511-517
Aspek Teknis Produksi, Nutrisi dan Makanan Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Umum (Sesi Pertama)	
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BANTIMURUNG MENGGUNAKAN METODE PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL (PRA) <i>Jamila Mustabi, Asmawati, A.Amidah Amrawaty, Agustina Abdullah dan Sri Purwanti</i>	518-522
PENERAPAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN PAKAN GUNA MENGOPTIMALKAN PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN UNTUK PAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN BONE <i>Asmuddin Natsir</i>	523-530
AKSEPTABILITAS DAN DAYA AWET SALAMI AYAM PETELUR AFKIR MENGGUNAKAN BIOPRESERVATIF YEAST <i>Sofi M. Sembor, Hengkie Liwe dan Nova Nancy Lontaan</i>	531-539

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PEMISAHAN MINYAK ATSIRI DAUN CENGKEH KERING DI DESA POYOWA BESAR KOTA KOTAMOBAGU <i>Sanusi Gugule dan Feti Fatimah</i>	540-546
PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG CABE JAWA (LONG PEPPER) KE DALAM PAKAN TERHADAP KUALITAS TELUR BURUNG PUYUH (COTURNIX COTURNIX JAPONICA) <i>Asmaul Khusna, Mustofa Hilmi dan Mohamad Ilham Hilal</i>	547-521
IMPLEMENTASI SISTEM PEMELIHARAAN DOMBA MODEL FEEDLOT DI PETERNAKAN RAKYAT: KASUS PETERNAKAN DOMBA ANGGOTA KSU RIUNG MUKTI KECAMATAN KALAPANUNGGAL KABUPATEN SUKABUMI <i>Sondi Kuswaryan</i>	522-556
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PENGOLAHAN BAKASANG DENGAN PROSES TERKONTROL PADA KELOMPOK PENGRAJIN "CAKALANG FUFU" <i>Feti Fatimah, Sanusi Gugule, Afriza Yelnetty, Jane Sulinda Tambas, Rosijanih Arbie dan Wapsiaty Utiah</i>	557-563

Aspek Teknis Produksi, Nutrisi dan Makanan Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Umum (Sesi Kedua)

KAJIAN WAKTU FERMENTASI DAN LEVEL SUSU BUBUK YANG BERBEDA TERHADAP NILAI HEDONIK BERDASARKAN KARAKTERISTIK FISIK DARI PRODUK PUTIH TELUR <i>N. Nahariah, H. Hikmah M. Ali dan F. N. Yuliati</i>	564-570
73. PENGARUH JAMU HERBAL TERHADAP PERFORMANS DAN NILAI EKONOMI <i>Nur Hidayat dan Yulianingsih</i>	571-576
RENDAHNYA EFISIENSI REPRODUKSI TERNAK SAPI PERAH DAN POTENSI KERUGIAN EKONOMIS <i>M. Yusuf, Latief Toleng, Sahiruddin dan Sitti Nurlaelah</i>	577-582
75. PENGARUH LETAK TOPOGRAFI PADA KULIT KERBAU DAN WAKTU PERENDAMAN DALAM ASAM CUKA TERHADAP KUALITAS KERUPUK KULIT <i>Muhammad Irfan Said</i>	583-587
76. TINGKAT KEEMPUKAN DAGING AKUSI (AYAM KAMPUNG UNGGUL SINJAI DENGAN MARINASI LIMBAH BUAH NANAS (<i>ANANAS COMOSUS L. MERR</i>) <i>Azmi Mangalisu</i>	588-593

MAKALAH POSTER

SIKAP PETERNAK SAPI POTONG DALAM PENJUALAN SAPI BETINA PRODUKTIF DI KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU <i>Aida, St. Rohani, Palmarudi M. Agustina Abdullah, Hastang</i>	599-602
---	---------

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN PETERNAK TERHADAP SKALA USAHA SAPI POTONG DI DESA LILI RIATTANG KECAMATAN LAPPARIAJA KABUPATEN BONE <i>Andi Amalia Makmur, Siti Nurlaelah, Vidyahwati Tenrisanna.....</i>	603-607
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PETERNAKAN SAPI PERAH DI KAMPUNG BARU KELURAHAN LAKAWAN KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG. <i>Haryanto, Muh.Aminawar dan Sitti Nurani Srajuddin</i>	608-615
80. TINGKAT MOTIVASI PETERNAK DALAM BUDIDAYA TERNAK SAPI POTONG DI DESA LEPPANGENG KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO <i>Najmussalam, Siti Nurlaelah dan Vidyahwati Tenrisanna</i>	616-620
PERSEPSI PETERNAK TERHADAP PROGRAM 1000 KANDANG DINTINJAU DARI SEGI PENGHASILAN DAN POLA BETERNAK DI KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO <i>Muhammad Fadiel Hamid,Syahdar Baba,Sitti Nurani Sirajuddin</i>	621-627
PENERIMAAN PETERNAK AYAM BROILER SETELAH PENGGUNAAN PAKAN NON ANTIBIOTIC GROWTH PROMOTER (AGP) (Studi Kasus: Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidrap) <i>Haerati, Aslina Asnawi, Siti Nurlaelah.....</i>	628-633
83. PERSEPSI PETERNAK TERHADAP PENERAPAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PETERNAKAN SAPI POTONG DI KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG <i>Hamdiyani Rusman,Aslina Asnawi,Agustina Abdullah.</i>	634-644
TINGKAT LOYALITAS KONSUMEN KFC (KENTUCKY FRIED CHICKEN) DI MALL PANAKKUKANG MAKASSAR <i>Mardiah Jusman, Syahriadi Kadir, Sitti Nurani Sirajuddin</i>	645-651
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PETERNAK SAPI POTONG TENTANG PERSIAPAN PELAKSANAAN INSEMINASI BUATAN DI DESA MASAGO KECAMATAN PATIMPENG KABUPATEN BONE <i>Sumarni, Syahdar Baba, Vidyahwati Tenrisanna</i>	652-656
ANALISIS KOMPARASI REVENUE COST RATIO (R/C Ratio) AYAM KAMPUNG HASIL IN OVO FEEDING NaCl DAN TANPA IN OVO PADA PERIODE PENETASAN <i>Nur Nadia, Ikrar Mohammad Saleh, Muhammad Rachman Hakim</i>	657-668
PERSEPSI PETERNAK SAPI POTONG TERHADAP PERAN PENYULUH SEBAGAI FASILITATOR DI KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR <i>Muhammad Iqbal, Amidah Amrawaty , Ikrar M.Saleh , Agustina Abdullah</i>	669-671

INCOME OVER FEED AND CHICK COST USAHA PETERNAKANAYAM BROILER PADA PERUSAHAAN KEMITRAAN YANG BERBEDA DI KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN <i>Rezky Fitriani H, Muh.Ridwan, A. Amidah Amrawaty</i>	672-676
PENGARUH KARAKTERISTIK PETERNAK TERHADAP ADOPSI TEKNOLOGI LIMBAH SAPI BALI MENJADI PUPUK ORGANIK <i>Siti Zakiyah Indillah ,Agustina Abdullah ,Sitti Nurani Sirajuddin</i>	677-681
PENGARUH PENDAPATAN RUMAH TANGGA TERHADAP PERMINTAAN DAGING KUDA DI KABUPATEN BONE <i>Risma Amir, Veronica Sri Lestari dan Sitti Nurani Sirajuddin</i>	682-686
91. FAKTOR PERILAKU SOSIAL DAN PRIBADI KONSUMEN DALAM PEMBELIAN PRODUK FRIED CHICKEN DI KFC MALL PANAKKUKANG, KOTA MAKASSAR <i>Nur Handayani, Muh.Ridwan, Tanrigiling Rasyid</i>	687-693
92. TINGKAT KEPUASAN PETERNAK PLASMA PADA KEMITRAAN AYAM BROILER PT. X DI KABUPATEN MAROS <i>Mustajir, Ikrar Mohammad Saleh, Muh.Ridwan</i>	694-701
93. PARTISIPASI PETERNAK SAPI POTONG YANG MELAKUKAN INSEMINASI BUATAN TAHAP PELAKSANAAN PADA PROGRAM UPSUS SIWAB DI KELURAHAN SALOKARAJA KECAMATAN LALABATA KABUPATEN SOPPENG <i>St. Azizah Mahmud, Sofyan Nudin Kasim, Syahriadi Kadir</i>	702-705
TINGKAT PARTISIPASI PETERNAK DALAM MEMANFAATKAN ASURANSI USAHA TERNAK SAPI DI KECAMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI <i>Ilham Taha, Muhammad Aminawar, Aslina Asnawi</i>	706-710
TEKNIK KOLEKSI OOSIT DALAM PRODUKSI EMBRIO SECARA INVITRO PADA TERNAK RUMINANSIA <i>Hikmayani Iskandar, Erni Damayanti</i>	711-716

PENENTU HARGA DAGING SAPI DI BALI

Ni Made Ayu Gemuh Rasa Astiti

Prody Peternakan Fakultas Pertanian

Universitas Warmadewa

Email : ayugemuh@gmail.com

Abstrak

Pemerintah Indonesia mencanangkan swasembada daging sapi di tahun 2019 ini, dengan mengadakan berbagai program, tetapi sampai sekarang belum terwujud. Harga daging sapi semakin hari semakin meningkat. Meningkatnya harga daging sapi tidak mampu memberi insentif terhadap kesejahteraan peternak. Sehingga peternakan sapi khususnya di Bali masih tetap pemeliharaannya secara tradisional dan jumlah pemeliharaannya rata-rata (2-5) ekor, (Astiti, NMAGR. 2018). Meningkatnya harga daging sapi mengakibatkan daya beli masyarakat menjadi menurun. Berdasarkan permasalahan ini perlu dilakukan penelitian tentang penentuan harga daging sapi di Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentu harga daging sapi di Provinsi Bali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei ke pasar mder serta pasar tradisional serta wawancara dengan pedagang dan pembeli daging sapi di Bali dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penentu harga daging sapi di Provinsi Bali adalah permintaan daging sapi, produksi daging sapi dan harga daging sapi impor. Hal tersebut disebabkan karena peningkatan produksi daging sapi Bali belum dapat memenuhi jumlah permintaan. Sehingga harga daging sapi Bali akan terus mengalami peningkatan. Maka dapat dikatakan, produksi daging sapi Bali dan permintaan tidak berpengaruh pada harga daging sapi Bali, karena harga daging sapi Bali akan terus meningkat setiap tahunnya, sampai tercapainya swasembada daging sapi dan permintaan dapat terpenuhi. Berdasarkan analisis deskriptif bahwa harga daging sapi dipasaran dipengaruhi oleh : tempat dimana daging sapi dijual (pasar tradisinal atau pasar modrn), Kemasan, bentuk (recahan komersial daging sapi) dan recahan komersial daging sapi sendiri serta waktu, disaat bulan Ramadan/ menjelang hari raya Idul Fitri serta Import daging.

Keynote : Bali, Daging Sapi, Harga.

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan daging sapi terus meningkat, sesuai dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Sehingga menimbulkan permintaan daging sapi yang tinggi, Ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran daging sapi menyebabkan harga daging sapi di pasar cenderung meningkat. Pemerintah Indonesia mencanangkan swasembada daging sapi di tahun 2019 ini, dengan mengadakan berbagai program, tetapi sampai sekarang belum terwujud. Harga daging sapi semakin hari semakin meningkat. Meningkatnya harga daging sapi tidak mampu memberi insentif terhadap kesejahteraan peternak. Sehingga peternakan sapi khususnya di Bali masih tetap pemeliharaannya secara tradisional dan jumlah pemeliharaannya rata-rata (2-5) ekor, (Astiti, NMAGR. 2018). Meningkatnya harga daging sapi mengakibatkan daya beli masyarakat menjadi menurun. Disatu sisi Indonesia Sebagai negara yang sedang berkembang, sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan. Tingkat kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari kecukupan gizi seseorang. Asupan protein penting bagi tumbuh kembang dan kesehatan fisik manusia. Daging sapi merupakan sumber protein yang dikategorikan sebagai salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Disamping itu Bali merupakan pulau impian tujuan wisatawan baik lokal maupun international, membuat kebutuhan daging untuk wisatawan akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah wisman yang datang ke Bali, ini salah satu penyebab ketersediaan daging sapi harus selalu ada dan harga daging sapi selalu meningkat dari tahun ke tahun. Sementara sebagian besar masyarakat asli Bali tidak mengkonsumsi daging sapi karena sapi dianggap ibu yang memberi kehidupan melalui produksi susunya sebagai pengganti susu ibu, sehingga sebagian besar masyarakat Bali tidak tega mengkonsumsi daging sapi. Peningkatan kebutuhan daging tersebut harus sejalan dengan pertumbuhan di sektor peternakan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan protein. Pemerintah telah

lama melakukan berbagai program untuk menjaga stabilisasi harga daging sapi. Salah satu program tersebut adalah pencapaian target swasembada daging sapi. Program ini diterbitkan dalam rangka peningkatan produksi, namun masih belum efektif (Kajian Komisi Pemberantasan Korupsi, 2013). Ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran daging sapi akan berakibat pada fluktuasi harga daging sapi di pasar.

Jumlah permintaan ditentukan oleh harga barang itu sendiri, harga barang substitusi dan selera konsumen. Hal ini sama dengan teori penawaran yang menyebutkan bahwa jumlah produksi dan impor akan mempengaruhi jumlah penawaran daging sapi di dalam negeri. Faktor lain yang dapat mempengaruhi keseimbangan harga daging sapi di Bali yaitu perkembangan pasar daging sapi nasional dan internasional. Saat ini harga daging sapi memiliki tren yang meningkat setiap tahunnya yaitu sebesar rata-rata 6% selama periode 2016-2018. Pada saat terjadi momen tertentu seperti puasa dan lebaran, harga rata-rata daging sapi di tingkat eceran dapat meningkat sebesar 7.8% dibandingkan sebelum puasa. Pada bulan Mei 2019, harga rata-rata eceran nasional daging sapi sebesar Rp 110.600,-/kg, sedangkan sebelum puasa yaitu bulan April 2018, harga rata-rata eceran daging sapi nasional sebesar Rp 102.500,-/kg. Hal ini menunjukkan bahwa harga daging sapi di Indonesia masih belum stabil dan berada pada tingkat yang tinggi. Oleh karena itu penting untuk memahami lebih lanjut pergerakan harga daging sapi melalui beberapa faktor yang diduga mempengaruhinya.

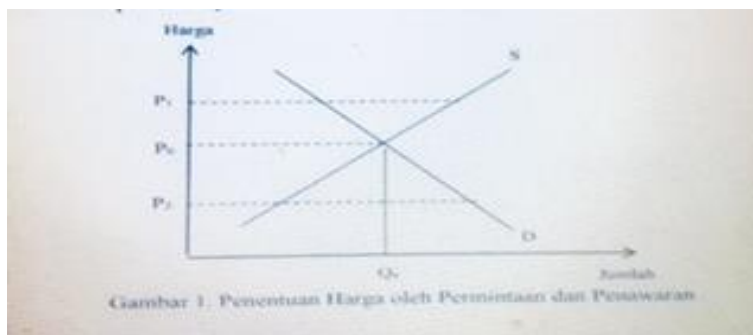
2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode survei ke pasar tradisional dan pasar modern yang ada di Pulau Bali, wawancara dengan pedagang daging sapi serta pembeli daging sapi yang ada di Bali serta menggunakan data sekunder dari Pusat data statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori permintaan adalah kesediaan konsumen untuk membeli suatu produk pada tingkat harga yang harus mereka bayar. Semakin tinggi harga yang ditawarkan maka jumlah produk yang diminta semakin rendah dan apabila harga barang yang ditawarkan semakin rendah maka jumlah barang yang diminta semakin meningkat. Teori penawaran adalah kesediaan produsen untuk menjual barang pada tingkat harga yang ditawarkan. Jika harga suatu barang meningkat maka jumlah barang yang bersedia dijual produsen akan meningkat pula dan jika harga suatu barang menurun maka jumlah barang yang bersedia dijual produsen akan menurun (Pyndick, 2003). Harga pasar suatu komoditi dan jumlah yang diperjualbelikan ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari komoditi tersebut. Dengan harga pasar dimaksudkan harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Analisis permintaan dan penawaran digunakan untuk menggambarkan mekanisme pasar (Sugiarto, 2000). Dimana permintaan daging menjelang hari raya lebaran yang jatuh di bulan Juni 2019 mengakibatkan kenaikan harga daging sapi meningkat hingga 7.8% dari harga rata-rata daging sapi dipasar tradisional Rp 102.500,00 menjadi Rp 110.600,00. Secara teori, kurva penawaran menunjukkan jumlah barang yang bersedia dijual oleh para produsen pada harga yang akan diterimanya di pasar. Pada awalnya harga suatu barang berada di atas tingkat keseimbangan pasar (P1). Maka produsen akan berusaha memproduksi barang dan menjual lebih dari yang bersedia dibeli konsumen. Akibatnya terjadi surplus penawaran yang melebihi jumlah permintaan. Untuk menjual kelebihan penawaran tersebut maka produsen akan mulai menurunkan harga, dimana dipasar tradisional tidak memiliki almari pendingin sehingga daging sapi yang tersisa hingga melewati 12 jam akan dijual dengan harga menurun, jumlah permintaan akan naik dan jumlah penawaran akan turun sampai harga ekuilibrium (P0) tercapai. Sebaliknya jika harga mula-mula berada di bawah tingkat konsumen akan bersaing keseimbangan pasar (P2), yaitu jumlah permintaan melebihi jumlah penawaran. Dimana konsumen tidak mampu membeli barang pada tingkat harga ini. Hal ini mengakibatkan tekanan ke atas terhadap harga karena satu sama lain untuk mendapatkan penawaran yang ada, dan produsen

merespon dengan menaikkan harga dan menambah jumlah barang, yang akhirnya harga akan mencapai titik P_0 .



Gambar 1. Penentuan harga oleh permintaan dan penawaran.

Gambar 1. Penentuan Harga oleh Permintaan dan Penawaran. merupakan komoditi yang strategis karena fluktuasi harganya akan berdampak pada peningkatan produk akhir bagi industri pengolahan baik skala besar maupun kecil dan menengah serta perilaku rumah tangga sebagai konsumen akhir. Sesuai dengan teori permintaan, harga barang itu sendiri, harga barang substitusi dan selera konsumen akan berpengaruh terhadap jumlah permintaan daging sapi. Hal ini sama dengan teori penawaran yang menyebutkan bahwa jumlah produksi dan impor akan mempengaruhi jumlah penawaran daging sapi di dalam negeri. Faktor lain yang dapat mempengaruhi keseimbangan harga daging nasional yaitu perkembangan pasar daging sapi internasional. Saat ini harga daging sapi memiliki tren yang meningkat setiap tahunnya yaitu sebesar 9,4% selama periode 2016-2018. Pada saat terjadi momen tertentu seperti puasa dan lebaran, harga rata-rata daging sapi di tingkat eceran dapat meningkat sebesar 7,6% dibandingkan sebelum puasa. Pada bulan Mei-Juni 2019, harga rata-rata eceran nasional daging sapi sebesar Rp 110.685,-/kg.

Hal ini didukung oleh penelitian yang berjudul “Pengaruh impor daging sapi terhadap tingkat harga daging sapi domestik Indonesia tahun 1993-2009” oleh Ari Kurniawan (2011). Penelitian ini menguji pengaruh produksi daging sapi domestik, konsumsi P2 S D Jumlah P1 Harga P0 Q0 6 daging sapi domestik, harga daging sapi dunia, nilai kurs dan volume impor daging sapi terhadap tingkat harga daging sapi domestik dunia tahun 1993-2009. Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik estimasi Ordinary Least Squared (OLS). Hasil penelitiannya adalah bahwa produksi daging sapi domestik, konsumsi daging sapi domestik, harga daging sapi dunia, nilai kurs dan volume impor daging sapi secara signifikan mempengaruhi tingkat harga daging sapi domestik Indonesia. Penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Daging Sapi Di Sumatera Utara” oleh Ronald Siahaan (2011).

Penentu harga daging sapi dari sisi penawaran adalah harga daging sapi dalam negeri, jumlah produksi sapi lokal, jumlah populasi ternak sapi, tingkat upah riil, suku bunga modal, dan harga riil sapi. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, yang paling kuat mempengaruhi harga daging sapi secara berturut-turut adalah (1) jumlah populasi ternak sapi, (2) jumlah produksi sapi lokal, (3) harga daging sapi di dalam negeri. Meski demikian masih ada faktor penyebab kenaikan harga daging sapi yang belum tertangkap di dalam model persamaan, seperti, efektivitas rumah potong hewan, pengaturan sistem tataniaga antar pulau, serta sistem mekanisme waktu importasi (daging, sapi bakalan dan sapi siap potong) secara berkala. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, yang paling kuat dalam mempengaruhi harga daging sapi secara berturut-turut dari sisi permintaan adalah (1) jumlah permintaan daging sapi lokal, (2) jumlah penawaran daging sapi lokal, (3) selera, faktor dummy hari besar keagamaan, dan (5) permintaan daging sapi impor. Faktor hari besar keagamaan sebagai faktor dummy yang paling berpengaruh dalam meningkatkan harga daging sapi di dalam negeri, yaitu pada bulan puasa dan menjelang lebaran, dimana keduanya mempunyai pengaruh sangat kuat dibandingkan dengan hari besar keagamaan lainnya, yaitu hari raya Galungan, Nyepi, Idul Adha dan Natal.

Kemasan mempengaruhi harga daging sapi. Daging sapi yang dikemas dengan kotak mika rata-rata 2% lebih mahal dari harga standart.

Bentuk daging sapi yang dijual. Bentuk yang di cincang relative lebih mahal rata-rata 3-7%.

Recahan komersial dari daging sapi itu sendiri (bagian Sirloin atau lulur harganya lebih mahal dibandingkan dengan recahan komersial yang lainnya.

Waktu disaat bulan ramadhan permintaan banyak sehingga berpengaruh terhadap kenaikan harga daging sapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, Ni Made Ayu Gemuh Rasa Astiti. 2016. Sistem Pemasaran Pedet Sapi Bali di Bali. Thesis Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar.
- Anonimus. 2017. Bali Dalam Angka. Badan Statistik Provinsi Bali.
- Anonimus. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Eceran Daging Sapi Dalam Negeri. Kementerian perdagangan republik Indonesia. bppp.kemendag.go.id/.
- Pyndick. 2003. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Daging Sapi. Jurnal As
- Peni Aryaniti Wardani. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga daging sapi di Indone
sia.
Skripsi. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Management Institut Pertanian Bogor.
- Ronald Siahaan. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Daging Sapi Di Sumatera Utara.
- Winda Ayu Wulandari, Tavi Supriani dan M. Jufri. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Daging Sapi di Sumatra Utara. <https://media.neliti.com/media/publications/15158-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-harga-daging-sapi-di-sumatera-utara.pdf>.

